

PENGABDIAN MASYARAKAT PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH BERSAMA KADER POSYANDU DESA JATI, KECAMATAN GATAK, KABUPATEN SUKOHARJO

Alif Bakhtiar^{1*}, Muhammad Abdan Syuhada², Kurniawati Fadillah³, Septiana Indah Lestari⁴, Selvy Alhani Juni Asri⁵, Hanabilla Rawdhatul Jannah⁶, Fatma Rini Sinaga⁷, Siti Khotimah⁸, Rizka Amalia Indriyana⁹, Navira Wahyu Vania¹⁰, Keisha Angger Kiranti¹¹, Novita Giwan Pratiwi¹²

^{1,2,7,8}Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{3,4,12}Prodi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{5,6,11}Prodi Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{9,10}Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: j210210159@student.ums.ac.id

Abstrak

Desa Jati merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo yang memiliki 14 RT dan 4 RW dengan 8 dukuh yaitu Barenan, Deleman, Jati, Kidul Pasar, Nampun, Sranon dan Tempel. Masalah kesehatan di Desa Jati meliputi Demam Berdarah Dengue (DBD), Hipertensi, Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Stunting. Berdasarkan identifikasi dan prioritas masalah, DBD adalah masalah kesehatan utama di Desa Jati, di mana terdapat 2 keluarga yang positif DBD di RT 03 RW 02 Desa Jati. Program KKN Interprofessional Education dan Al Islam Kemuhammadiyah Desa Jati Kecamatan Gatak dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu : (1) analisis situasi mitra/masyarakat; (2) identifikasi masalah; (3) menentukan atau merencanakan solusi pemecahan masalah; (4) pendekatan sosial; (5) pelaksanaan kegiatan; (6) evaluasi kegiatan dan pelaporan. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Jati RT 03 RW 02 pada hari/tanggal minggu 30 Juni 2024 memilih program kegiatan mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk yang dilakukan dengan cara mengunjungi rumah rumah warga satu per satu sekitar 40 rumah warga. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan warga khususnya di RT 03 RW 02, kami membagikan leaflet dan menjelaskan kepada warga yang berisi tentang pengertian DBD, tanda dan gejala, penularan, ciri dan sifat nyamuk *aedes aegypti*, pertolongan pertama dan penanggulangan. Kesimpulan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan pada minggu 30 Juni 2024 di desa Jati RT 03 RW 02 yaitu masih banyak rumah warga yang terdapat jentik-jentik di lingkungan tempat tinggal mereka dan juga lingkungan warga yang kotor, selain itu juga banyak warga di RT 03 RW 02 yang mata pencariannya sebagai pengepul ban bekas yang banyak, sehingga menjadi sarang untuk berkembang biak jentik-jentik nyamuk yang terisi oleh air sehingga memicu terjadinya DBD. Saran untuk kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga serta kerjasama seluruh warga agar dapat mencegah dan bahkan mampu menangani DBD serta mengatasi jentik nyamuk sehingga tidak terpapar penyakit DBD.

Kata Kunci: *Aedes aegypti*; DBD; Desa Jati; Pencegahan; Pengetahuan

Abstract

Jati Village is a village located in Gatak District, Sukoharjo Regency which has 14 RTs and 4 RWs with 8 hamlets, namely Barenan, Deleman, Jati, Kidul Pasar, Tampan, Sranon and Tempel. Health problems in Jati Village include Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Hypertension, Chronic Energy Deficiency (SEZ) and Stunting. Based on the identification and priority of the problem, dengue is the main health problem in Jati Village, where there are 2 families who are positive for dengue in RT 03 RW 02 Jati Village. The KKN Interprofessional Education and Al Islam Kemuhammadiyah KKN program in Jati Village, Gatak District is carried out through several stages, namely: (1) analysis of the partner/community situation; (2) problem identification; (3) determining or planning problem-solving solutions; (4) social approach; (5) the implementation of activities; (6) evaluation of activities and reporting. In the Real Work Lecture activity in Jati village RT 03 RW 02 on Sunday/date of June 30, 2024, the program of activities regarding Mosquito Nest Eradication was selected by visiting residents' houses one by one around 40 residents' houses. To increase the understanding and knowledge of residents, especially in RT 03 RW 02, we distributed leaflets and explained to residents the meaning of dengue, signs and symptoms, transmission, characteristics and properties of *aedes aegypti* mosquitoes, first aid and countermeasures. The conclusion from the results of the activity carried out on the week of June 30, 2024 in Jati village RT 03 RW 02 is that there are still many residents' houses where there are larvae in the neighborhood where they live and also dirty residents' neighborhoods, besides that there are also many residents in RT 03 RW 02 whose livelihood is as a collector of many used tires, so that it becomes a nest for breeding mosquito larvae that are filled with water, triggering dengue fever. The suggestions for this activity are expected to be sustainable to increase the knowledge and understanding of residents as well as the cooperation of all residents so that they can prevent and even be able to handle dengue fever and overcome mosquito larvae so that they are not exposed to dengue diseases.

Keywords: *Aedes aegypti*; Dengue; Jati Village; Prevention; Knowledge

PENDAHULUAN

Desa Jati merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo yang memiliki 14 RT dan 4 RW dengan 8 dukuh yaitu Barenan, Deleman, Jati, Kidul Pasar, Nampan, Sranon dan Tempel. Berdasarkan analisis situasi mitra, rata-rata penduduk Desa Jati bekerja sebagai pengrajin ban, buruh pabrik dan petani. Desa Jati memiliki jumlah penduduk 2.842 jiwa dengan luas wilayah 115Ha. Fasilitas kesehatan yang tersedia di Desa Jati meliputi 5 Posyandu Balita, 5 Posyandu Lansia, Posbindu, Posyandu Remaja, Upaya Kesehatan Kerja (UKK) dan Rumah Desa Sehat. Selain itu, terdapat Puskesmas Kecamatan Gatak yang berjarak 2,9 km. Masalah kesehatan di Desa Jati meliputi Demam Berdarah Dengue (DBD), Hipertensi, Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan *Stunting*.

Berdasarkan identifikasi dan prioritas masalah, DBD adalah masalah kesehatan utama di Desa Jati, di mana terdapat 2 keluarga yang positif DBD di RT 03 RW 02 Desa Jati. DBD merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus melalui perantara vektor *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* (1). Demam dengue merupakan penyakit akibat gigitan nyamuk yang berkembang paling pesat di dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) perkembangan DBD dikaitkan dengan kenaikan temperatur yang tinggi dan perubahan musim hujan dan kemarau disinyalir menjadi faktor resiko penularan virus dengue. Menurut Dinas Kesehatan Sukoharjo, pada tahun 2024 periode Januari-April terdapat 280 kasus DBD di Kabupaten Sukoharjo dan 7 penderita DBD meninggal dunia. Dengan demikian, diperlukan program untuk menanggulangi dan mencegah DBD di RT 03 RW 02 Desa Jati.

Pengabdian Masyarakat berupa Program Penanggulangan dan Pencegahan DBD yang kami lakukan di RT 03 RW 02 Desa Jati meliputi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan

Edukasi Pencegahan DBD. Target capaian dari program yang kami laksanakan adalah kasus DBD di RT 03 RW 02 Desa Jati dapat dikendalikan. Tujuan dari program ini yaitu mengetahui jumlah rumah yang positif jentik nyamuk, meningkatkan pengetahuan terkait penanggulangan dan pencegahan DBD serta membasmi jentik nyamuk. Setelah program ini dilaksanakan, manfaat bagi warga RT 03 RW 02 Desa Jati adalah dapat mengetahui cara mengendalikan penyebaran DBD secara mandiri. Manfaat program yang kami lakukan bagi Puskesmas yaitu dapat mengetahui jumlah positif jentik nyamuk sehingga memudahkan pengendalian dan pencegahan lebih awal. Sehingga, program PSN dan Edukasi Pencegahan DBD dapat menjadi program yang efektif dalam pengendalian DBD di RT 03 RW 02 Desa Jati.

METODE PELAKSANAAN

PENGABDIAN

1. Analisa situasi mitra/masyarakat

Tahap awal anggota tim KKN melakukan survei di RT 03/RW 02 Jati, Gatak, Sukoharjo untuk mengetahui situasi yang ada pada lingkungan mitra yang dijadikan objek pengabdian. Anggota tim akan berkolaborasi dengan bidan desa dan tim kader desa.

2. Identifikasi masalah

Setelah melakukan survey dan telah diketahui situasi di lingkungan mitra, selanjutnya anggota menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan yang dialami mitra dan dari hasil identifikasi mitra anggota menemukan bahwa RT 03 RW 02 Desa Jati membutuhkan perhatian penuh terhadap pencegahan demam berdarah pada lingkungan rumah dan sekitarnya, mengingat bahwa lingkungan RW 02 Desa Jati masih banyak ditemukan lingkungan rumah yang kurang bersih karena kurangnya pengetahuan terhadap

pengecangan demam berdarah. Kondisi rumah warga bermacam macam keadaan dan dapat disebabkan oleh profesi masing-masing anggota pada keluarga, diantaranya sebagai petani, peternak dan wirausaha kerajinan dari ban . Kondisi tempat tinggal dan lingkungan masyarakat yang berisiko untuk menjadi lingkungan yang mudah terjangkit demam berdarah, maka diperlukan tim yang dapat memonitor dan mengedukasi masyarakat RW 02 dalam program pencegahan demam berdarah.

3. Menentukan atau merencanakan solusi pemecahan masalah

Setelah diperoleh permasalahan yang diangkat pada kegiatan pengabdian ini, anggota selanjutnya merencanakan solusi yang bertujuan untuk membasmi demam berdarah yaitu dengan melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di RT03/RW02 Jati, Gatak, Sukoharjo.

4. Pendekatan Sosial

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, anggota melakukan pendekatan dengan bidan desa dan kader desa yang akan terlibat pada hari-H. Dalam proses ini, anggota menjelaskan program yang telah dikonsepsikan dan akan dilaksanakan.

5. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan dilakukan oleh anggota tim dan kader desa dengan cara langsung turun ke rumah rumah untuk memeriksa jentik jentik nyamuk, pemberian bubuk abate, edukasi mengenai demam berdarah dan pemasangan stiker di setiap rumah warga. Dalam pengabdian ini ditargetkan sebanyak 40 rumah warga. Kelompok kami yang terdiri dari 12 orang dipecah menjadi 4 kelompok didampingi oleh kader desa pada setiap kelompoknya. Kegiatan dilakukan dengan cara menelusuri tempat tempat yang biasa digenangi air diluar maupun didalam rumah. Mulai dari kamar mandi, bak WC, drum/tempayan, ban bekas, ember dan kaleng botol bekas. Pemeriksaan menggunakan

alat senter yang berfungsi untuk memeriksa air dan jentik nyamuk (apabila terdapat jentik nyamuk). Media yang digunakan dalam pengabdian ini adalah leaflet dan stiker.

6. Evaluasi kegiatan dan pelaporan

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, anggota melakukan pelaporan hasil dan evaluasi kepada bidan desa dan kader desa. Bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki agar pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue. DBD adalah penyakit akut dengan manifestasi klinis perdarahan yang menimbulkan syok yang berujung kematian. DBD disebabkan oleh salah satu dari empat serotipe virus dari genus *Flavivirus*, famili *Flaviviridae*. Virus ini bisa masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* (2). Angka kejadian kasus Demam Berdarah Dengue seringkali dipengaruhi dengan mobilitas masyarakat, kepadatan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, adanya iklim yang mulai berubah, pola perilaku dari penduduk, adanya kondisi dari sanitasi lingkungan serta tersedianya air bersih (3)(4). Perilaku masyarakat seperti kebiasaan menampung air untuk keperluan sehari-hari seperti menampung air sumur, air hujan, membuat bak mandi atau drum/tempayan yang tidak di tutup sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk (3). Kebiasaan menyimpan barang-barang bekas atau kurang memeriksa lingkungan terhadap adanya air yang tertampung di dalam wadah-wadah akan berkurang jika pengetahuan dan sikap serta perilaku dalam melaksanakan PSN dilakukan secara terus menerus (5).

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Jati RT 03 RW 02 pada hari/tanggal

Minggu 30 Juni 2024 memilih program kegiatan mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk yang dilakukan dengan cara mengunjungi rumah rumah warga satu per satu sekitar 40 rumah warga.

Langkah langkah yang dilakukan diantaranya yang pertama izin terhadap bidan desa untuk melakukan kegiatan tersebut, setelah disetujui oleh bidan desa kita mulai merancang materi edukasi yang akan diberikan pada saat PSN dengan menggunakan media *leaflet* dan *sticker*.

Leaflet berisikan materi terkait pencegahan dan pengendalian DBD. *Leaflet* yang digunakan sebagai media penyuluhan kesehatan memiliki keunggulan seperti ringkas, mudah disimpan, mudah diperoleh serta dapat dibawa oleh peserta penyuluhan (6). *Sticker* yang digunakan pada kegiatan ini sebagai media edukasi 3M Plus dan penanda apakah rumah tersebut positif jentik atau tidak. Pada hari pelaksanaan program kita menyiapkan bahan dan barang yang akan digunakan sewaktu intervensi. Berdasarkan hasil observasi banyak rumah warga yang terdapat jentik-jentik di lingkungan tempat tinggal mereka dan di dukung oleh lingkungan warga yang kotor, banyak warga di RT 03 RW 02 yang mata pencariannya sebagai pengepul ban bekas yang banyak, sehingga menjadi sarang untuk berkembang biak jentik-jentik nyamuk yang terisi oleh air sehingga memicu terjadinya DBD.

Menurut Mutmainnah, *et al.*, lingkungan yang lembab dan memiliki genangan air adalah kondisi yang sangat mendukung pertumbuhan jentik nyamuk (7). Selain itu, lingkungan yang jarang dibersihkan atau terbengkalai, seperti halaman belakang yang tidak terawat atau area yang kurang terkontrol, juga berpotensi tinggi menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk (8).

Banyak warga yang masih menganggap remeh tentang DBD (Demam Berdarah

Dengue) selain itu kurangnya kesadaran terhadap kebersihan dan kesehatan. dengan adanya permasalahan itu kita berkolaborasi dengan bidan desa dan kader-kader posyandu guna memberantas wabah DBD dengan pemberian abate. Abate merupakan jenis larvasida untuk membunuh larva nyamuk. Pengelolaan sumber larva bertujuan untuk mengurangi kemunculan nyamuk dan kepadatan nyamuk dewasa dengan menargetkan habitat air yang umum di mana jentik *Aedes* berkembang (9).

Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan warga khususnya di RT 03 RW 02, kami membagikan leaflet dan menjelaskan kepada warga yang berisi tentang pengertian DBD, tanda dan gejala, penularan, ciri dan sifat nyamuk aedes aegypti, pertolongan pertama dan penanggulangan. Berdasarkan hasil penelitian Lidyani, *et al* pengetahuan yang baik mengenai pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) dapat mencegah atau menghindari terjadinya penyakit demam berdarah dengue (10). Sunaryanti, *et al.*, semakin tinggi tingkat pengetahuan responden maka perilaku responden terhadap vektor demam berdaah dengue semakin baik pula. Pemasangan sticker di rumah warga sebagai tanda bahwa rumah tersebut sudah diberikan abate dan terdapat tulisan positif atau negatif di setiap sticker rumah warga. Diharapkan setelah diberikan edukasi dan dibagikan leaflet warga menjadi paham mengenai bahaya DBD dan cara pencegahannya (11).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan pada minggu 30 Juni 2024 di desa Jati RT 03 RW 02 yaitu masih banyak rumah warga yang terdapat jentik-jentik di lingkungan tempat tinggal mereka dan juga lingkungan warga yang kotor, selain itu juga banyak warga di RT 03 RW 02 yang mata pencahariannya sebagai pengepul ban bekas yang banyak, sehingga menjadi sarang untuk berkembang biak jentik-jentik nyamuk yang terisi oleh air sehingga memicu terjadinya DBD. Banyak warga yang belum sadar tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan agar terhindar dari penyakit-penyakit. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan bidan desa dan kader posyandu dengan pemberian ABATE dan juga membagikan leaflet dan memasang stiker di depan rumah warga sebagai tanda bahwa rumah tersebut sudah diberikan ABATE dan terdapat

tulisan positif atau negatif di setiap sticker rumah warga.

Saran

Saran untuk kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga serta kerjasama seluruh warga agar dapat mencegah dan bahkan mampu menangani DBD serta mengatasi jentik nyamuk sehingga tidak terpapar penyakit DBD.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Jati, Bidan Desa Jati, Kader Posyandu Desa Jati, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Jati, dan Masyarakat Desa Jati telah memberikan kesempatan melakukan penelitian, dan pencerahan terhadap penelitian ini, serta semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Periatama S, Lestari RM, Prasida DW. Hubungan Perilaku 3M Plus dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD): 3M Plus Behavior with Event Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). *Jurnal Surya Medika (JSM)*. 2022;7(2):77–81.
2. Sukohar A. Demam Berdarah Dengue (DBD). *Medula: Jurnal Profesi Kedokteran Universitas Lampung*. 2014;2(02):152633.
3. Espiana I, Lestari RM, Ningsih F. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Masyarakat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD): Correlation of Knowledge and Attitude with Community Behavior about the Eradication

- of Nests Mosquito Dengue Blood Fever (DHF). *Jurnal Surya Medika (JSM)*. 2022;8(1):129–35.
4. Tarmizi SN. Masuk Peralihan Musim, Kemenkes Minta Dinkes Waspada Lonjakan DBD. *Sehatlah Negeriku Sehatlah Bangsa*. 2023;1–20.
 5. Kurniawati RD, Sutriyawan A, Sugiharti I, Supriyatni S, Trisiani D, Ekawati E, et al. Pemberantasan sarang nyamuk 3M plus sebagai upaya preventif Demam Berdarah Dengue. *JCES (Journal of Character Education Society)*. 2020;3(3):563–70.
 6. Muchtar F, Lestari H, Effendy DS, Bahar H, Tosepu R, Ahmad LOAI. Edukasi pencegahan demam berdarah dengue (DBD) pada siswa SMA Negeri 3 Kendari. *Indonesia Berdaya*. 2022;3(4):1139–46.
 7. Mutmainnah WO, Marno SJ, Putri AE, Effendy DS, Tosepu R, Muchtar F, et al. Gambaran Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* pada Desa Lantawonua, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, Tahun 2024. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 2024;2(04):992–6.
 8. Lesmana O, Halim R. Gambaran Tingkat Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*. 2020;4(2):59–69.
 9. Daswito R, Cahyadi NA, Pitriyanti L. PH, suhu air, dan perilaku pemberantasan sarang nyamuk terhadap keberadaan jentik nyamuk *Aedes sp* di Tembesi Lama, Kota Batam. *Tropical Public Health Journal*. 2024;4(1):1–9.
 10. Lidyani R, Priyadi P, Kumalasari I. Pengaruh Booklet PEMANTIK dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kader Pemantau Jentik Sebagai Upaya Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sako Palembang. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2023;2(4):555–63.
 11. Sunaryanti SSH, Iswahyuni S. Hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku dalam pengendalian vektor demam berdarah dengue (DBD) di Desa Jelok Cepogo Boyolali. *Avicenna: Journal of Health Research*. 2020;3(1):92–104.